



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Memberi Gagasan Cerdas Terhadap Permasalahan di Sekitar

BAHASA INDONESIA
PAKET C SETARA SMA/MA

MODUL 2





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Memberi Gagasan Cerdas Terhadap Permasalahan di Sekitar

BAHASA INDONESIA
PAKET C SETARA SMA/MA

MODUL 2



Bahasa Indonesia Paket C Tingkatan V Modul Tema 2
Modul Tema 2 : Memberi Gagasan Cerdas terhadap Permasalahan di Sekitar Kita

- Penulis: Dra. Tika Hatikah, M.Hum.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Judul Modul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	3
Unit 1: Mengidentifikasi dan Mengembangkan Teks Eksposisi.....	4
Uraian Materi	4
• Membaca Teks Eksposisi	4
• Ciri-Ciri Teks Eksposisi	5
• Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi	5
• Mengidentifikasi Isi Pokok Informasi Teks Eksposisi	7
• Mengembangkan Isi Teks Eksposisi	10
Penugasan	10
Unit 2: Menganalisis dan Mengontruksi Teks Eksposisi	15
Uraian Materi	15
• Membaca Teks Eksposisi	15
• Menganalisis Struktur Teks Eksposisi	16
• Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi	18
• Mengontruksi Teks Eksposisi	21
Penugasan	22
Mari Kita Ingat Kembali	27
Kunci Jawaban	30
Daftar Pustaka	36

Memberi Gagasan Cerdas terhadap permasalahan di Sekitar

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 2 dengan topik “Memberi Gagasan Cerdas terhadap permasalahan di Sekitar” ini terbagi dalam dua subtopic atau dua unit sebagai berikut.

Memberi Gagasan Cerdas terhadap permasalahan di Sekitar	
Unit 1 Mengidentifikasi dan Mengembangkan Isi Teks Eksposisi	Unit 2 Menganalisis dan Mengontruksi Teks Eksposisi
<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Teks Eksposisi • Mengidentifikasi Ciri-Ciri Teks Eksposisi • Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi • Mengidentifikasi Isi Pokok Informasi Teks Eksposisi • Mengembangkan Isi Teks Eksposisi <p>Penugasan Latihan Soal</p>	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Teks Eksposisi • Menganalisis Struktur Teks eksposisi • Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi • Mengontruksi Teks Eksposisi <p>Penugasan Latihan Soal</p>
Mari mengerjakan tugas dan latihan soal	

PETUNJUK BELAJAR

Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit2-1.. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit2-1 dan mengerjakan soal-soal pelatihannya serta

Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-2.2, dan seterusnya.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan soal-soal, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit- 2.1 dan Unit-2.2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidaknya-tidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar soal- soal pelatihan tersebut.

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, maka pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Tutor

Bagi rekan tutor, modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, tugas, dan pelatihan. Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau pelatihan yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat:

1. Menentukan ciri-ciri teks eksposisi
2. Mengidentifikasi struktur teks eksposisi
3. Mengidentifikasi isi pokok informasi berupa permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi yang didengar/dibaca, dan

4. Mengembangkan isi teks eksposisi
5. Menganalisis struktur teks eksposisi
6. Menganalisis ciri kebahasaan teks eksposisi, dan
7. Mengonstruksi teks eksposisi

Pengantar Modul

Selamat Anda telah berhasil mempelajari modul 1 sehingga sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 2 setara kelas X. Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks eksposisi. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit-1 Anda akan mempelajari cara mengidentifikasi dan mengembangkan isi teks eksposisi berdasarkan pokok isi informasi dalam teks tersebut. Pada Unit 2 Anda akan mempelajari bagaimana cara menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, serta mengonstruksi teks eksposisi berdasarkan teks yang dibaca atau yang di dengar.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi link dari sumber belajar online yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

Uraian Materi

Membaca Teks Eksposisi

Pada Unit- 1 ini Anda akan belajar mengidentifikasi dan mengembangkan isi teks eksposisi. Apakah Anda Tahu apa yang dimaksud dengan teks eksposisi? Teks eksposisi merupakan teks yang mengungkapkan ide, perasaan, dan pendapat seseorang yang selama ini menjadi hal yang ditutupi. Pengungkapan dalam bentuk eksposisi membuat Anda lebih mudah untuk menuangkan ide, khususnya secara tertulis.

Pada unit ini Anda akan mengidentifikasi isi pokok informasi berupa permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi dalam teks eksposisi yang dibaca atau didengar, serta mengembangkan isi teks eksposisi tersebut dengan memerhatikan struktur dan ciri-ciri teks eksposisi. Sebelum mengidentifikasi teks eksposisi, bacalah teks eksposisi yang berjudul Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Ibu?

Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Ibu?

Ibu adalah segalanya bagi kita ketika kita masih bayi. Kehidupan kita bergantung kepadanya. Saat kita memerlukan bantuan, kita menangis memanggil Ibu. Ibu juga melindungi kita dari bahaya dan merawat diri kita. Kita harus menghormati Ibu karena beberapa alasan .

Pertama, kita berterima kasih kepada ibu atas semua yang telah ia lakukan. Ibu adalah orang yang menjaga kita ketika siang dan malam. Ia juga yang merawat kita ketika kita sakit. Ia selalu mendoakan kita agar kita selalu sehat. Ibu selalu bangun pagi untuk menyiapkan sarapan.

Kedua, kita perlu meminta maaf untuk segala kesalahan kita baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Kita mungkin pernah bertindak kasar atau berlaku tidak sopan kepada ibu.

Ketiga, kita harus selalu bersyukur karena telah memiliki Ibu. Banyak orang yang telah kehilangan ibunya. Hari Ibu merupakan waktu untuk memberikan hadiah kepada ibu yang kita cintai.

Dari fakta-fakta tersebut, anak-anak diharapkan untuk menghormati dan menghargai orang tua terutama Ibu.

Sumber: www.mothersdaycelebration.com, dengan perubahan.

Ciri-ciri Teks Eksposisi

Setelah Anda membaca teks eksposisi “Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Ibu?” Tentu Anda sudah dapat menentukan ciri-ciri teks eksposisi berdasarkan teks tersebut.

Bila kita cermati teks eksposisi tersebut, dapat kita simpulkan bahwa ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- Penyampaian teksnya secara lugas.
- Menggunakan bahasa yang baku.
- Menjelaskan informasi-informasi pengetahuan.
- Tidak memihak berarti tidak memaksakan kemauan dari penulis terhadap pembacanya.
- Teks eksposisi bersifat objektif dan netral.
- Penjelasannya disertai data yang akurat.
- Fakta digunakan sebagai alat untuk memperjelas dan kontribusi.
- Gaya informasi yang mengajak

Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi

Setiap teks memiliki struktur tertentu. Demikian pula teks eksposisi memiliki struktur yang berbeda dengan teks lainnya. Untuk mengetahui struktur teks eksposisi, silakan Anda baca kembali teks eksposisi “Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Ibu” di atas dan teks eksposisi “Manfaat Membaca” berikut. Kemudian, bandingkan struktur kedua teks eksposisi tersebut.

Manfaat Membaca

Buku membuka jendela dunia. Kalimat tersebut menjadi hal yang sering digunakan untuk mengajak seseorang membaca. Membaca juga merupakan hal yang penting bagi kita. Ada banyak manfaat dari membaca, yaitu sebagai berikut.

Pertama, membaca dapat memberikan pengetahuan tentang banyak hal di dunia ini seperti ilmu alam, teknologi, olahraga, seni, dan budaya baik yang ditulis dalam buku maupun surat kabar.

Kedua, kita akan mengetahui banyak berita dan informasi tentang sesuatu yang terjadi di dunia. Aktivitas membaca dapat memberikan kesenangan bagi pembaca. Ketika kita lelah, kita membaca buku, koran, atau majalah pada kolom hiburan seperti komedi, cerita pendek, kuis, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan agar diri kita jauh lebih santai.

Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap orang perlu membaca untuk mendapatkan pengetahuan, informasi, dan hiburan. Namun, tidak semua dari kita suka membaca.

Berikut adalah langkah-langkah yang seharusnya kita lakukan untuk gemar membaca?

- Tentukanlah jenis bacaan yang Anda sukai.
- Cobalah berbagai jenis buku dengan tema dan cerita yang berbeda.
- Pergilah ke perpustakaan setempat. Anda dapat membaca buku sebanyak apa pun secara gratis.
- Ciptakanlah lingkungan membaca yang baik. Anda dapat mencari tempat yang tenang dan nyaman. Bahkan, beberapa orang suka membaca sambil mendengarkan musik.

Sumber: *www.englishdirection.com, dengan perubahan.*

Setelah Anda membaca kedua teks eksposisi tersebut, sudahkah Anda memahami struktur teks eksposisi? Kedua teks tersebut memiliki struktur yang berbeda. Dilihat dari strukturnya teks eksposisi terdiri atas dua jenis, yaitu teks eksposisi analitik dan teks eksposisi hortatorik. Teks eksposisi “ Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Ibu” termasuk jenis teks eksposisi analitik dan teks eksposisi “Manfaat membaca berjenis teks eksposisi hortatorik.

Teks eksposisi analitik merupakan teks yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu hal yang penting dan mengajak pembaca mendalami suatu permasalahan tertentu. Teks ini terdiri atas beberapa struktur yaitu mengungkapkan tesis atau pernyataan pendapat, mengungkapkan argumen-argumen, dan mengungkapkan simpulan (reiterasi) atau penegasan ulang pendapat.

Pernyataan pendapat atau kalimat tesis dalam teks eksposisi “ Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Ibu” adalah Ibu adalah segalanya bagi kita ketika kita masih bayi. Kalimat-kalimat berikutnya adalah penjelasan atau argumen-argumen dari kalimat tesis tersebut.

Argumentasi dalam teks tersebut adalah (1) Kita berterima kasih kepada Ibu atas semua yang telah ia lakukan; (2) Kita perlu meminta maaf untuk segala kesalahan kita baik yang disadari maupun yang tidak disadari; dan (3) Kita harus selalu bersyukur karena telah memiliki Ibu.

Tahap terakhir adalah penegasan ulang pendapat. Pada bagian ini diungkapkan kembali pendapat penulis agar lebih jelas lagi. Penegasan ulang dalam teks tersebut adalah Dari fakta tersebut, anak-anak diharapkan untuk menghormati dan menghargai orangtua terutama Ibu.

Teks eksposisi hortatorik merupakan teks yang bertujuan untuk memaparkan dan memengaruhi pembaca bahwa suatu permasalahan seharusnya diselesaikan dengan cara demikian atau tidak demikian atau sesuatu harus atau tidak harus dilakukan. Teks ini terdiri atas beberapa struktur yaitu menggunakan tesis (pernyataan pendapat), mengungkapkan argumen-

argumen, dan mengungkapkan rekomendasi atau anjuran (bagaimana seharusnya atau tidak seharusnya).

Pernyataan pendapat dalam teks eksposisi “Manfaat Membaca” adalah Buku membuka jendela dunia. Sedangkan, argumentasinya adalah (1) membaca dapat memberikan pengetahuan tentang banyak hal di dunia ini; dan (2) kita akan mengetahui banyak berita dan informasi tentang sesuatu yang terjadi di dunia.

Bagian rekomendasi teks tersebut adalah (1) Tentukanlah jenis bacaan yang Anda sukai; (2) Cobalah berbagai jenis buku dengan tema dan cerita yang berbeda; (3) Pergilah ke perpustakaan setempat; dan (4) Ciptakanlah lingkungan membaca yang baik.

Mengidentifikasi Isi Pokok Informasi Teks Eksposisi

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mengidentifikasi struktur teks eskposisi. Pada pelajaran ini Anda akan mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks eksposisi. Setiap teks eksposisi memiliki isi pokok. Isi pokok yang akan kita identifikasi yaitu isi yang berupa permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi yang terdapat dalam teks eksposisi yang dibaca atau didengar.

Sebelum Anda mengidentifikasi isi informasi teks eksposisi, baca teks eksposisi “ Bahaya Kabut Asap bagi Kesehatan” Realita Hukum di Indonesia” berikut.

BAHAYA KABUT ASAP BAGI KESEHATAN

Saat ini udara di beberapa kota besar di Indonesia tercemar dengan kabut asap hasil dari pembakaran hutan dan lahan akibat ulah manusia. Kabut asap tersebut kini memenuhi udara dan telah melewati ambang batas normal yang bisa dihirup oleh manusia. Kabut asap yang melayang-layang di udara ini 100 kali lebih berbahaya daripada asap yang dikeluarkan oleh rokok karena mengandung ratusan kali zat karsinogenik yang sangat berbahaya di dalamnya bagi kesehatan tubuh kita.

Kabut asap yang mencemari udara ini menimbulkan berbagai kerugian dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi kesehatan mereka sehingga masyarakat yang menghirup kabut asap memiliki berbagai macam risiko penyakit yang berbahaya. Menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan, anak-anak, lansia, dan orang-orang penderita penyakit jantung dan paru-paru memiliki risiko yang sangat besar terkena dampak kabut asap.

Ada beberapa penyakit berbahaya yang dapat ditimbulkan oleh kabut asap ini, di antaranya iritasi pada bagian mata dan kulit. Hal ini disebabkan oleh partikel-partikel halus yang melayang-layang di udara mengenai mata dan kulit mereka sehingga mata

dan kulit menjadi perih dan memerah. Apabila hal ini terus menerus terjadi, kerusakan pada mata dan kulit akan semakin meradang.

Bahaya kabut asap selanjutnya adalah memperparah para penderita asma dan penyakit paru-paru kronis, seperti bronkitis, dan PPOK. Penyakit -penyakit tersebut akan bertambah buruk jika kabut asap terhirup ke dalam paru. Selain itu, bagi para penderita penyakit kronis lainnya seperti jantung, hati, dan ginjal, kabut asap ini menjadi faktor yang bisa memperburuk keadaan mereka. Hal ini terjadi karena kabut asap yang terhirup itu menurunkan daya tahan tubuh sehingga tubuh kehilangan sistem imunitasnya.

Bahaya kabut asap lainnya adalah bencana ini dapat menyebabkan infeksi pada paru-paru dan saluran pernafasan. Kabut asap yang terhirup tersebut akan mengakibatkan selaput lendir di mulut, hidung, dan tenggorokan terinfeksi sehingga menyebabkan alergi dan peradangan pada saluran pernapasan atau disebut juga dengan ISPA. Bahkan ,yang paling parah kabut asap ini bisa menyebabkan penyakit Pneumonia.

Penyakit Pneumonia akan mengakibatkan paru-paru menjadi hitam dan rusak. Akibatnya, paru-paru akan kehilangan kemampuannya untuk melakukan tugas utamanya, yaitu bernafas sehingga para penderita penyakit ini sulit untuk sembuh, bahkan bisa menyebabkan kematian.



Selain membahayakan secara langsung, kabut asap juga mengakibatkan terganggunya sistem pencernaan manusia. Partikel-partikel kabut asap yang mengandung zat karsinogenik berbahaya tersebut dibawa angin dan menempel pada permukaan tumbuhan, dan buah-buahan. Selain itu, partikel kabut asap itu juga mencemari sumber-sumber air, seperti sungai, sumur, dan danau. Buah, tumbuhan, dan air yang tercemar tersebut akan dikonsumsi oleh manusia. Akibatnya, masyarakat yang mengonsumsinya menderita berbagai masalah pencernaan, seperti diare, dan penyakit pencernaan lainnya.

Dampak tidak langsung lainnya adalah kabut asap bisa menimbulkan stres. Masyarakat yang terpapar kabut asap tidak bisa beraktivitas seperti biasanya sehingga mau tidak mau mereka harus berdiam diri di dalam rumah. Hal inilah yang menimbulkan

stress di dalam diri mereka. Akibatnya, daya tahan tubuh menjadi menurun dan mereka menjadi mudah terserang penyakit.

Dari risiko-risiko penyakit di atas, baik secara langsung maupun tidak langsung, anak-anak kecil dan para lanjut usialah yang sangat beresiko terkena dampaknya. Hal ini dikarenakan anak kecil dan lansia memiliki daya tahan tubuh yang lemah dibandingkan dengan orang-orang dewasa.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat saya simpulkan bahwa kabut asap yang menyelimuti udara bisa menyebabkan penyakit terhadap masyarakat yang menghirupnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sumber: <http://kakakpintar.com/contoh-karangan-eksposisi-tentang-kesehatan-terbaru/>

Setelah Anda membaca teks eksposisi “Bahaya Kabut Asap bagi Kesehatan”, Coba Anda identifikasi isi pokok informasi yang akan kita identifikasi yaitu isi yang berupa permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi yang terdapat dalam teks eksposisi tersebut. Jika Anda merasa kesulitan,, diskusikan dengan teman dalam kelompok. Setelah itu, cocokan dengan jawaban di bawah ini.

Isi pokok informasi teks eksposisi “Bahaya Kabut Asap bagi Kesehatan” adalah sebagai berikut.

1. Masalah

Saat ini udara di beberapa kota besar di Indonesia tercemar dengan kabut asap hasil dari pembakaran hutan dan lahan akibat ulah manusia yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh kita.

2. Argumentasi

- Kabut asap yang mencemari udara mengakibatkan anak-anak, lansia, dan, orang-orang penderita penyakit jantung dan paru-paru memiliki risiko yang sangat besar terkena dampak kabut asap.
- Bahaya kabut asap selanjutnya adalah memperparah para penderita asma dan penyakit paru-paru kronis, seperti bronkitis, dan PPOK.
- Bahaya kabut asap lainnya adalah bencana ini dapat menyebabkan infeksi pada paru-paru dan saluran pernafasan.
- Selain membahayakan secara langsung, kabut asap juga mengakibatkan terganggunya sistem pencernaan manusia.
- Dampak tidak langsung lainnya adalah kabut asap bisa menimbulkan stress.

3. Pengetahuan

Kabut asap sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia

4. Rekomendasi

Teks tersebut tidak memiliki isi tentang rekomendasi.

Mengembangkan Isi Teks Eksposisi

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mengidentifikasi struktur dan isi teks eksposisi “Bahaya Kabut Asap bagi Kesehatan”. Pada pelajaran ini Anda akan mencoba mengembangkan teks eksposisi yang berisi permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi.

Apa yang harus Anda lakukan dalam mengembangkan isi teks eksposisi? Hal yang harus diperhatikan dalam mengonstruksi teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- Bacalah teks eksposisi yang tersaji dengan cermat.
- Tentukan isi pokok teks eksposisi tersebut berupa permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi.
- Tentukan struktur teks eksposisi tersebut.
- Kembangkan teks tersebut berdasarkan isi pokok informasi yang telah ditemukan dengan memerhatikan struktur teks eksposisi dan menggunakan bahasa sendiri

Penugasan

1. Uraian

Bacalah teks eksposisi berikut dengan cermat!

Realita Hukum di Indonesia

By : Skipnesia.com

Sebenarnya hukum di Indonesia sebagaimana yang telah diatur pada undang-undang telah secara tegas mengatur hukuman berbagai pelaku tindak kejahatan. Namun, realitanya seringkali terjadi ketidakadilan hukum yang merugikan banyak orang. Hukum boleh saja tegas, namun menjadi tumpul di hadapan koruptor, itulah kenyataan saat ini. Bukan rahasia umum lagi bahwa para koruptor di Indonesia mendapatkan hukuman yang tingkatannya masih tergolong ringan, bahkan ada koruptor yang menerima

fasilitas mewah, padahal sudah merugikan bangsa. Seringkali kita menonton berita bahwa seorang maling dihajar masa hingga tewas. Namun, belum pernah ada koruptor di Indonesia dikeroyok masa sampai tewas.

Hukum di Indonesia itu bisa dikatakan hanya tegas di hadapan rakyat kecil. Sebut saja kasus yang pernah menimpa seorang nenek . Kasusnya hanya karena diduga mencuri kayu, beliau terancam hukuman selama lima tahun penjara. Sungguh tidak adil memang jika dibandingkan dengan hukuman yang akan diterima koruptor.

(Sumber: <http://ensiklopediasli.blogspot.co.id>)

Setelah Anda membaca teks tersebut, jawablah tugas berikut dengan jelas dan benar!

1. Identifikasilah ciri-ciri teks eksposisi yang terdapat dalam teks eksposisi tersebut!
2. Identifikasilah struktur teks eksposisi yang telah Anda baca tersebut!
3. Identifikasilah isi pokok informasi dalam teks eksposisi tersebut!
4. Kembangkan teks tersebut berdasarkan isi pokok informasi yang telah ditemukan dengan memerhatikan struktur teks eksposisi dan menggunakan bahasa sendiri.

2. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban A, B, C, D, atau E yang Anda anggap paling benar!

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 – 10, bacalah dengan saksama!

(1)Indonesia menjadi buah bibir pada saat pelaksanaan Sidang Tahunan International Monetary Fund (IMF)/World Bank (WB) 2012 Tokyo, 9—14 Oktober 2012 lalu. Newsletter resmi yang dibagikan IMF kepada seluruh peserta sidang mengangkat satu topik khusus mengenai Indonesia. (2) Media itu mengangkat hasil riset dari McKinsey dan Standard Chartered yang mengatakan bahwa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.

(3)Keyakinan itu tentu beralasan. (4) Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok consuming class. (5) Angka ini adalah angka terbesar di dunia setelah Cina dan India. (6) Dengan kekuatan itu pula, pada tahun 2030 Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor tujuh dunia dengan nilai pendapatan nasional sebesar 1,8 triliun dolar AS dari sektor pertanian, konsumsi, dan energi.

(7)Indonesia saat ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat menuju ke arah tersebut. (8) Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 miliar dolar AS tahun 2011. (9) Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dolar AS mulai tahun 2017. (10) Pada tahun 2030 hanya Amerika Serikat, Cina, India, Jepang, Brasil, dan Rusia, yang berada di atas ekonomi Indonesia.

(11)Kekuatan terbesar ekonomi Indonesia tidak hanya berupa ekspor yang didukung oleh kekuatan tenaga kerja dan komoditas, tetapi juga kekuatan konsumsi domestik dan jasa-jasa, yang menjadi motor pendorong meeting sidang IMF yang sempat saya ikuti, para investor asing mengharapkan makin banyak pilihan investasi di Indonesia.

(12)Harapan para investor tersebut tentu merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia. (13) Upaya melakukan pendalaman pasar keuangan (financial deepening) menjadi penting dalam memberikan ragam pilihan investasi bagi para investor. (14) Di sisi lain, pembenahan di sektor riil dan infrastruktur perlu terus dilakukan secara serius guna mendukung arah untuk menjadikan ekonomi Indonesia yang terbesar di Asia Tenggara.

(15) Saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5 persen hingga 6 persen, apabila dapat terus dipertahankan, akan menambah jumlah masyarakat kelas menengah hingga 90 juta orang dengan pendapatan per kapita lebih dari 3.600 dolar AS. (16) Apabila kita mampu mendorong pertumbuhan hingga 7 persen, jumlah itu bertambah lagi dengan masyarakat menengah mencapai 170 juta orang.

(17)Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu kembali mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang sedang kita lalui saat ini. (18)Apabila potensi itu tidak diwujudkan dalam aksi dan momentum yang baik dilewatkan begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, prediksi para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan ada di tangan kita semua saat ini.

1. Struktur teks eksposisi tersebut adalah
 - A. pernyataan umum > argumentasi > penegasan
 - B. tujuan > isi pendapat > penegasan ulang
 - C. pernyataan pendapat > argumentasi > penegasan ulang pendapat
 - D. pernyataan umum > tujuan > simpulan
 - E. tesis > tujuan > argumentasi > penegasan > simpulan
2. Kalimat tesis dalam teks eksposisi tersebut terdapat pada nomor ...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)
3. Argumen 1 dalam teks eksposisi tersebut terdapat pada nomor ...
 - A. (3)
 - B. (4)
 - C. (5)
 - D. (6)
 - E. (7)
4. Argumen 2 dalam teks tersebut terdapat pada nomor ...
 - A. (7)
 - B. (8)
 - C. (9)
 - D. (10)
 - E. (11)
5. Argumen 3 dalam teks tersebut adalah nomor ...
 - A. (10)
 - B. (11)
 - C. (13)
 - D. (14)
 - E. (15)
6. Bagian penegasan pendapat teks tersebut adalah paragraf ...
 - A. (3)

UNIT 2

Menganalisis dan Mengontruksi Teks Eksposisi

Uraian Materi

Membaca Teks Eksposisi

Pada Unit-2.1 Anda telah mengidentifikasi struktur teks eksposisi. Pada Unit-2.2 ini Anda akan diajak menganalisis struktur teks eksposisi yang lainnya. Masih ingat bukan struktur teks eksposisi? Jika sudah lupa, coba Anda pelajari kembali materi struktur teks eksposisi di Unit-2.1 di atas. Setelah itu, agar Anda lebih memahaminya lagi, bacalah teks eksposisi berikut dengan cermat.

Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan

Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan. Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat. Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah resiko. Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengonsumsi mie instan dapat meningkatkan resiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.

Apabila Anda biasanya mengonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tenggang waktu 2 hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terbebas dari mie instan sama sekali. Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang berbahaya kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie tidak lengket satu dengan lainnya. Dengan seringnya kita mengonsumsi mie instan berarti kita juga telah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam



- B. (4)
 - C. (5)
 - D. (6)
 - E. (7)
7. Kalimat pertanyaan sesuai isi paragraf kedua dalam teks tersebut adalah ...
- A. Mengapa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat menambah jumlah masyarakat miskin.
 - B. Mengapa Indonesia saat ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat?
 - C. Bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat ini?
 - D. Kapan Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor tujuh dunia?
 - E. Mengapa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030?
8. Saat ini, ekonomi Indonesia berada di posisi berapa?
- A. 5
 - B. 6
 - C. 9
 - D. 15
 - E. 16
9. Investor asing mengharapkan makin banyak pemilihan investasi di Indonesia karena
- A. Ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman, Inggris, dan Jepang pada tahun 2030.
 - B. Indonesia akan selalu melakukan pembenahan dalam sector riil dan infrastruktur.
 - C. Indonesia memiliki kekuatan dalam bidang ekspor, konsumsi domestic, dan jasa
 - D. Indonesia akan mengalahkan negara Amerika Serikat dan Cina dalam bidang ekonomi
 - E. India dan Brsil hanya unggul dalam bidang ekonomi dan pertanian.
10. Yang harus dilakukan Indonesia untuk mendukung menjadikan ekonomi Indonesia terbesar di Asia Tenggara adalah ...
- A. membuka lapangan pekerjaan
 - B. meningkatkan kesehatan
 - C. meningkatkan pendidikan
 - D. membangun infrasrtuktur
 - E. menekan laju inflasi

tubuh kita. Kandungan lilin tersebut akan merusak sistem kerja pencernaan dalam tubuh karena baru bisa dicerna oleh tubuh dalam waktu minimal 2 hari.

Selain kandungan lilin, di dalam mie instan juga terdapat natrium yang dapat menyebabkan penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) dan maag. Jika dikonsumsi berlebihan dalam waktu yang cukup lama, kandungan natrium ini tentu secara signifikan dapat menimbulkan penyakit di atas. Hal ini didasari oleh karena kandungan natrium yang bersifat menetralkan lambung sehingga mengakibatkan lambung Anda akan mensekresi asam dalam jumlah yang banyak agar dapat mencerna makanan.

Mie instan ternyata juga mempunyai kandungan zat-zat lain yang dapat membahayakan kesehatan tubuh kita, seperti MSG dan penambah rasa. Jika Anda masih ingin mengonsumsi mie instan, tetapi ingin tetap sehat Anda harus melakukannya sesuai saran penyajian, dan jangan memasak bumbu mie instan secara bersamaan mienya, karena jika bumbu mie instan dimasak di atas suhu 120 oC bisa memicu terjadinya sel kanker.

Oleh karena itu, kita jangan terlalu sering mengonsumsi mie instan karena dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit yang berbahaya bagi tubuh kita.

Sumber: www.pastiguna.com (4 September 2017)

Menganalisis Struktur Teks Eksposisi

Setelah Anda membaca dengan cermat teks eksposisi “Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan” tersebut, Anda akan menemukan struktur teks eksposisi tersebut. Struktur teks eksposisi tersebut sama dengan struktur teks eksposisi yang telah Anda pelajari di Unit-2.1, yakni dimulai dengan pernyataan pendapat atau tesis, kemudian dilanjutkan dengan beberapa argumentasi yang mendukung pendapat tersebut, dan diakhiri dengan penegasan ulang pendapat. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut.



Tahap pernyataan pendapat/ tesis dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan. Jadi, pernyataan pendapat atau tesis merupakan pembuka sebagai pengantar teks eksposisi yang berisi pernyataan pendapat yang didukung oleh argumen-argumen.

Tahap selanjutnya adalah argumentasi-argumentasi yang mendukung pendapat tersebut. Kata argumentasi dalam KBBI diartikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

Tahap terakhir adalah penegasan ulang pendapat. Pada bagian ini diungkapkan kembali pendapat penulis agar lebih jelas lagi.

Setelah Anda baca teks eksposisi “Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan” memiliki struktur sebagai berikut:

Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan	
Pernyataan pendapat/tesis	Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan. Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat. Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah resiko. Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengonsumsi mie instan dapat meningkatkan resiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.
Argumentasi	Apabila Anda biasanya mengonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tenggang waktu 2 hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terbebas dari mie instan sama sekali. Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang membahayakan kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie tidak lengket satu dengan lainnya. Dengan seringnya kita mengonsumsi mie instan berarti kita juga telah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam tubuh kita. Kandungan lilin tersebut akan merusak sistem kerja pencernaan dalam tubuh karena baru bisa dicerna oleh tubuh dalam waktu minimal 2 hari.

Argumentasi	Selain kandungan lilin, di dalam mie instan juga terdapat natrium yang dapat menyebabkan penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) dan maag. Jika dikonsumsi berlebihan dalam waktu yang cukup lama, kandungan natrium ini tentu secara signifikan dapat menimbulkan penyakit di atas. Hal ini didasari oleh karena kandungan natrium yang bersifat menetralkan lambung, sehingga mengakibatkan lambung Anda akan mensekresi asam dalam jumlah yang banyak agar dapat mencerna makanan.
Argumentasi	Mie instan ternyata juga mempunyai kandungan zat-zat lain yang dapat membahayakan kesehatan tubuh kita, seperti MSG dan penambah rasa. Jika Anda masih ingin mengonsumsi mie instan tetapi ingin tetap sehat Anda harus melakukannya sesuai saran penyajian, dan jangan memasak bumbu mie instan secara bersamaan mienya, karena jika bumbu mie instan dimasak di atas suhu 120 oC bisa memicu terjadinya sel kanker.
Penegasan ulang pendapat	Oleh karena itu, kita jangan terlalu sering mengonsumsi mie instan karena dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit yang berbahaya bagi tubuh kita. Sumber: <i>www.pastiguna.com (4 September 2017)</i>

Perhatikan bagian-bagian yang tercetak tebal. Kalimat-kalimat yang tercetak tebal itu merupakan tesis (kolom petama), argumentasi (kolom ke-2 – ke-4), dan penegasan ulang pendapat (kolom ke-5).

Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi

Setelah Anda memahami struktur teks eksposisi, selanjutnya Anda akan mempelajari aspek atau ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi. Untuk itu, bacalah kembali teks eksposisi “Bahaya Kabut Asap bagi Kesehatan” pada Unit-2 dengan cermat. Sambil membaca, tandai aspek atau ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut.

Sudahkah Anda menemukan ciri atau aspek kebahasaan teks eksposisi tersebut? Jika sudah, Coba cocokkan ciri kebahasaan yang Anda temukan dengan penjelasan berikut.

Aspek atau ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi tersebut adalah sebagai berikut.

- Teks eksposisi menggunakan pronomina, yaitu kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda, seperti saya, aku, kita, kami, dan mereka. Pronomina ini terutama

digunakan dalam bagian pernyataan pendapat atau tesis dan penegasan ulang pendapat.

Contoh:

- Kabut asap yang melayang-layang di udara ini 100 kali lebih berbahaya daripada asap yang dikeluarkan oleh rokok karena mengandung ratusan kali zat *karsinogenik* yang sangat berbahaya di dalamnya bagi kesehatan tubuh **kita**.
- Berdasarkan penjabaran di atas, dapat **saya** simpulkan bahwa kabut asap yang menyelimuti udara bisa menyebabkan penyakit terhadap masyarakat yang menghirupnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kalimat nomor 1) menggunakan pronomina kita. Kalimat tersebut merupakan kalimat tesis yang terdapat pada paragraf pertama dalam teks eksposisi tersebut. Sedangkan, contoh nomor 2) menggunakan pronomina saya. Kalimat tersebut terdapat di bagian akhir teks eksposisi yang telah Anda baca yang merupakan bagian penegasan ulang pendapat.

- Teks eksposisi banyak menggunakan jenis kata adverbial, yaitu kata yang memberikan keterangan pada verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), dan nomina (kata benda).

Contoh:

- Menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan, anak-anak, lansia, dan orang-orang penderita penyakit jantung dan paru-paru memiliki risiko yang **sangat besar** terkena dampak kabut asap.
- Penyakit *Pneumonia* **akan mengakibatkan** paru-paru menjadi hitam dan rusak. Akibatnya, paru-paru **akan kehilangan** kemampuannya untuk melakukan tugas utamanya, yaitu bernafas sehingga para penderita penyakit ini sulit untuk sembuh, bahkan bisa menyebabkan kematian.

Kata sangat dalam contoh nomor 1) merupakan kata adverbial yang menerangkan kata adjektiva (kata sifat) besar. Sedangkan, kata akan pada contoh 2) menerangkan verba (kata kerja) mengakibatkan dan menerangkan nomina (kata benda) kehilangan.

- Teks eksposisi banyak menggunakan nomina, yakni kelas kata yang dalam bahasa Indonesia ditandai oleh tidak dapat bergabung dengan kata tidak.

Contoh:

Kabut asap yang mencemari udara ini menimbulkan berbagai kerugian dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi kesehatan mereka sehingga masyarakat yang menghirup kabut asap memiliki berbagai macam risiko penyakit yang berbahaya. Menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan, anak-anak, lansia, dan orang-orang penderita penyakit jantung dan paru-paru memiliki risiko yang sangat besar terkena dampak kabut asap.

Contoh dalam kutipan teks eksposisi tersebut banyak menggunakan nomina atau kata benda (tercetak miring). Kata benda tersebut ada yang berupa nomina dasar (kabut asap, udara, masyarakat, dll) dan berupa kata benda yang mengalami proses nominalisasi yaitu pembentukan nomina dari kelas lain dengan menggunakan afiks ke-an, pe-, pe-an, dan per-an (kerugian, kesehatan, penyakit dari kelas kata sifat dan pengembangan, kementerian dari kelas kata benda)

- d. Teks eksposisi selain banyak menggunakan kelas kata nomina juga banyak menggunakan kelas kata verba yaitu kata kerja yang menggambarkan proses atau perbuatan. Verba yang digunakan berupa verba aktif dan verba pasif. Verba aktif adalah bila persona yang terkandung dalam bentuk kata kerja menjadi agens atau pelaku yang melakukan perbuatan itu. Sedangkan, verba pasif adalah bila persona yang terkandung dalam bentuk kata kerja itu menjadi patiens yaitu yang menderita hasil tindakan itu.

Contoh:

- 5) Ada beberapa penyakit berbahaya yang dapat *ditimbulkan* oleh kabut asap ini, di antaranya iritasi pada bagian mata dan kulit.
- 6) Hal ini *disebabkan* oleh partikel-partikel halus yang melayang-layang di udara mengenai mata dan kulit mereka sehingga mata dan kulit menjadi perih dan memerah
- 7) Penyakit *Pneumonia* akan *mengakibatkan* paru-paru *menjadi* hitam dan rusak.
- 8) Akibatnya, paru-paru akan kehilangan kemampuannya untuk *melakukan* tugas utamanya, yaitu *bernafas* sehingga para penderita penyakit ini sulit untuk sembuh, bahkan bisa *menyebabkan* kematian.

Kalimat 1) dan 2) menggunakan verba pasif yang ditandai dengan afiks di-.

Sedangkan kalimat 3) dan 4) menggunakan verba aktif yang ditandai dengan afiks me-, me-kan, me-i dan ber-.

- e. Teks eksposisi banyak menggunakan kelas kata adjektiva yaitu kata yang menerangkan kata benda dan dapat melekat pada kata sangat, sekali, paling, lebih.

Contoh:

- 9) Menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan, anak-anak, lansia, dan orang-orang penderita penyakit jantung dan paru-paru memiliki risiko yang *sangat besar* terkena dampak kabut asap.
- 10) Dari risiko-risiko penyakit di atas, baik secara langsung maupun tidak langsung, anak-anak *kecil* dan para lanjut usia yang sangat berisiko terkena dampaknya. Hal ini dikarenakan anak *kecil* dan lansia memiliki daya tahan tubuh yang *lemah* dibandingkan dengan orang-orang *dewasa*.

Kelas kata adjektiva dalam kedua contoh tersebut adalah besar, kecil, lemah, dan dewasa.

Mengontruksi Teks Eksposisi

Pada Unit-2.1 Anda telah belajar mengembangkan isi teks eksposisi dengan memerhatikan permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi. Pada Unit-2.2 ini Anda akan belajar mengontruksi teks eksposisi atau dengan kata lain menyusun teks eksposisi.

Bagaimana langkah-langkah mengontruksi sebuah teks eksposisi? Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Menentukan topik

Pilihlah topik yang menarik dan bermakna. Artinya, topik yang akan kita pilih harus menarik untuk dibaca dan bermanfaat untuk para pembaca. Selain itu, materinya harus dikuasai, mudah dicarikan datanya, dan mudah dikembangkan. Misalnya, "Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan". Topik ini sangat menarik dan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena banyak orang yang tidak tahu bahaya mie instan sehingga sering mengonsumsinya.

2. Menyusun kerangka teks

Susunlah kerangka teks sesuai dengan struktur teks eksposisi, yakni Pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

3. Mengembangkan kerangka

Setelah Anda menyusun kerangka, langkah selanjutnya adalah mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks eksposisi yang utuh dengan memerhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

4. Merevisi teks eksposisi

Teks eksposisi yang telah disusun perlu direvisi karena ketika kita menulis mungkin masih ada kesalahan. Karena itu, hal yang harus kita revisi adalah struktur kalimatnya, ejaan, dan tanda baca.

Penugasan

1. Uraian

Bacalah Teks eksposisi berikut dengan cermat!

Pentingnya Budaya Membaca

Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi selain dengan mendengarkan dan melihat. Informasi yang didapatkan adalah informasi tertulis. Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak dini karena informasi yang paling mudah untuk kita peroleh adalah melalui bacaan, baik koran, majalah, tabloid, maupun buku-buku.

Orang yang menerapkan budaya membaca dalam hidupnya akan dipenuhi oleh informasi yang up to date dan ilmu pengetahuan. Minimnya budaya membaca di kalangan remaja Indonesia perlu diperhatikan. Problema tersebut, tidak bisa kita anggap remeh karena besarnya rasa cinta membaca sama dengan kemajuan. Artinya, suatu tingkatan minat baca seseorang menentukan tingkat kualitas serta wawasannya. Kebiasaan membaca perlu ditingkatkan terutama kepada



para remaja Indonesia. Dalam proses belajar mengajar, mustahil berhasil tanpa adanya “membaca”.

Suatu asumsi menyatakan budaya membaca lebih penting daripada sekolah dalam tujuan mencapai kesuksesan. Suka membaca tanpa bersekolah masih berpeluang dalam mencapai kesuksesan, karena membaca membuat pola pikir kita luas dan tajam. Meningkatkan tingkat kreativitas kita dalam bekerja atau menciptakan lapangan kerja guna mencapai kesuksesan. Sedangkan, tidak suka membaca, tapi bersekolah, peluang untuk mencapai kesuksesan lebih kecil. Banyak lulusan kuliah yang menjadi seorang pengangguran karena minat bacanya pasti kurang. Maka dari itu, membaca sangatlah penting bagi semua umur. Dari umur ketika kita mulai bisa membaca sampai kita tua pun kita haruslah terus menerapkan budaya membaca.

Budaya membaca sangat bermanfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan, baik itu dari sekolah maupun dari luar sekolah karena kita hanya dapat 25% dari sekolah dan sisanya 75% itu kita peroleh sendiri. Dengan budaya membaca sejak dini, akan membuat kita tahu akan dunia di luar rumah kita tanpa harus keluar dari rumah.

Membaca dipandang sebagai suatu kegiatan yang amat strategi dan mendasar dalam perkembangan kepribadian/psikologi pada setiap diri manusia. Kenyataan ini dapat dilihat dari kebiasaan seseorang, bahwa apa yang dibaca akan berpengaruh terhadap pola pikir dan perilakunya pada kehidupan sehari-hari.

Membaca juga merupakan kegiatan pembelajaran memadukan ide-ide guna menyusun konsep, dan membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sebelumnya. Implementasi dari penyerapan proses membaca buku, dapat dilihat hasilnya pada kecerdasan melakukan proses analisis dan pelaksanaannya pada olah keterampilan yang dimiliki. Orang yang menerapkan budaya membaca mempunyai logika yang lebih besar dan proses analisis yang lebih besar dibandingkan orang yang jarang membaca.

Pemasalahan di sini adalah rakyat di negara kita kebanyakan yang malas membaca karena menurut mereka informasi lebih mudah didapatkan dan diproses oleh mereka dengan cara menonton. Jika dibandingkan dengan masyarakat luar, kita pastilah tertinggal jauh. Masyarakat di negara maju selalu menyempatkan waktu mereka dalam sehari untuk membaca. Oleh karena itu, membaca tidak hanya membantu kita secara individual, membaca juga dapat membantu memajukan negara kita.

Sumber: <http://dokumen.tips/documents/pentingnya-budaya-membaca.html> (21 April 2016)

Jawablah tugas berikut dengan jelas dan bemat!

1. Analisislah struktur teks eksposisi tersebut seperti yang telah Anda pelajari.
2. Analisislah ciri kebahasaan yang terdapat dalam dalam teks tersebut dengan memberikan contoh.

3. Kontruksilah sebuah teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan ciri kebahasaan, serta langkah-langkah berikut!
 - a. Menentukan topik
 - b. Menyusun kerangka
 - c. Mengembangkan kerangka menjadi teks eksposisi

2. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban A, B, C, D, atau E yang Anda Anggap paling benar!

Teks eksposisi berikut untuk menjawab soal nomor 1 – 10, bacalah dengan saksama!

1. Perdagangan bebas yang diusung oleh sebuah negara dipastikan dapat menguntungkan atau merugikan negara yang bersangkutan. Dampak negatif kebijakan politik negara di sektor ekonomi ini mudah kita temukan di Indonesia.
2. Perdagangan luar negeri memang berperan penting untuk menciptakan penggunaan sumber daya secara efisien. Setiap negara akan memproduksi barang spesialisasinya dan produksi itu memberikan keunggulan mutlak untuk meningkatkan pendapatan nasionalnya. Kenaikan pendapatan semacam itu tidak akan diperoleh jika perdagangan antarnegara dibatasi.
3. Penjelasan mengenai perdagangan bebas tidak hanya berkisar keunggulan mutlak, tetapi juga keunggulan komparatif. Sebagai ilustrasi, Inggris dapat satu unit pakaian dalam satu tahun dengan tenaga 100 orang buruh dan satu unit anggur dengan tenaga 120 buruh. Sementara itu, Portugal hanya memerlukan 90 orang buruh untuk satu unit pakaian dan 80 orang buruh untuk satu unit anggur.
4. Dalam ilustrasi itu, Portugal memiliki keunggulan mutlak dalam dua barang tersebut. ... , Inggris dan Portugal masih akan mendapatkan untung apabila mereka memiliki hubungan perdagangan. Portugal lebih beruntung jika memproduksi anggur dan Inggris tidak terlalu rugi jika memproduksi pakaian. Dengan memproduksi barang yang unggul secara komparatif, dua negara itu dapat meraih untung. Dengan menekankan keuntungan spesialisasi dan pertukaran, perdagangan internasional meningkatkan efisiensi, perolehan laba dan standar hidup, serta jumlah komoditas yang tersedia.

5. Di sisi lain, gerakan proteksionisme tetap menentang teori pasar bebas. Pendukung perdagangan bebas sering dicap sebagai kelompok neoliberalis, kapitalis, dan pro-barang impor atau pro-asing. Pemerintah diminta tidak terlalu liberal agar kesejahteraan nasional meningkat. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia terbukti membuat neraca ... makin tidak berimbang. Pertumbuhan ekspor lebih rendah daripada impor. Indikatornya terlihat dari rendahnya rata-rata bea masuk barang impor ke Indonesia.

1. Struktur teks eksposisi tersebut adalah
 - A. pernyataan umum > argumentasi > penegasan
 - B. tujuan > isi pendapat > penegasan ulang
 - C. pernyataan pendapat > argumentasi > penegasan ulang pendapat
 - D. pernyataan umum > tujuan > simpulan
 - E. tesis > tujuan > argumentasi > penegasan > simpulan
2. Kalimat tesis teks eksposisi tersebut adalah ...
 - A. Perdagangan luar negeri memang berperan penting untuk menciptakan penggunaan sumber daya secara efisien
 - B. Perdagangan bebas yang diusung oleh sebuah negara dipastikan dapat menguntungkan atau merugikan negara yang bersangkutan
 - C. Dampak negatif kebijakan politik negara di sektor ekonomi ini mudah kita temukan di Indonesia.
 - D. Setiap negara akan memproduksi barang spesialisasinya dan produksi itu memberikan keunggulan mutlak
 - E. Pemerintah diminta tidak terlalu liberal agar kesejahteraan nasional meningkat.
3. Bagian argumen 1 terdapat pada paragraf
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

4. Konjungsi yang tepat untuk melengkapi paragraf keempat adalah
- agar
 - karena
 - walaupun
 - namun
 - jika
5. Verba yang tepat untuk melengkapi paragraf ketiga dalam teks tersebut adalah
- mengeluarkan
 - menciptakan
 - memproduksi
 - mencetak
 - menghasilkan
6. Kata nomina yang tepat untuk melengkapi paragraf kelima adalah ...
- pengeluaran
 - perdagangan
 - pemasukan
 - penjualan
 - harian
7. Makna istilah ekspor dalam teks tersebut adalah ...
- pingiriman barang dari luar negeri
 - penanaman modal di luar negeri
 - membuka usaha di luar negeri
 - pengiriman dagangan ke luar negeri
 - membuka usaha di dalam negeri
8. Makna istilah impor dalam teks eksposisi tersebut adalah
- pengiriman barang ke dalam negeri
 - mendirikan perusahaan dengan modal sendiri
 - kerja sama dengan pengusaha asing
 - penanaman modal di luar negeri
 - pemasukan barang dari luar negeri
9. Verba pasif terdapat dalam kalimat ...
- Media itu mengangkat hasil riset dari McKinsey dan Standard Chartered yang mengatakan bahwa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.
 - Newsletter resmi yang dibagikan IMF kepada seluruh peserta sidang mengangkat satu topik khusus mengenai Indonesia.
 - Indonesia saat ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat menuju ke arah te Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dolar AS mulai tahun 2017rsebut.
 - Upaya melakukan pendalaman pasar keuangan (financial deepening) menjadi penting dalam memberikan ragam pilihan investasi bagi para investor.
 - Apabila kita mampu mendorong pertumbuhan hingga 7 persen, jumlah itu bertambah lagi dengan masyarakat menengah mencapai 170 juta orang.
10. Verba aktif terdapat dalam kalimat ...
- Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu kembali mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang sedang kita lalui saat ini.
 - Kekuatan terbesar ekonomi Indonesia tidak hanya berupa ekspor yang didukung oleh kekuatan tenaga kerja dan komoditas.
 - Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok consuming class.
 - Kekuatan terbesar ekonomi Indonesia tidak hanya berupa ekspor yang didukung oleh kekuatan tenaga kerja dan komoditas
 - Apabila potensi itu tidak diwujudkan dalam aksi dan momentum yang baik dilewatkan begitu saja, prediksi para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan.

Mari Kita Ingat Kembali

Untuk mengingat kembali materi teks eksposisi yang telah dipelajari pada Unit 2.1 dan Unit 2.2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks eksposisi berikut.

- Ciri-ciri teks eksposisi
ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut.
 - Penyampaian teksnya secara lugas.
 - Menggunakan bahasa yang baku.

- c. Menjelaskan informasi-informasi pengetahuan.
- d. Tidak memihak berarti tidak memaksakan kemauan dari penulis terhadap pembacanya.
- e. Teks Eksposisi bersifat objektif dan netral.
- f. Penjelasannya disertai data yang akurat.
- g. Fakta digunakan sebagai alat konkritasi dan kontribusi.
- h. Gaya informasi yang mengajak

2. Jenis teks eksposisi

a. Teks eksposisi analitik

Teks eksposisi analitik merupakan teks yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu hal yang penting dan mengajak pembaca mendalami suatu permasalahan tertentu. Teks ini terdiri atas beberapa struktur yaitu mengungkapkan tesis atau pernyataan pendapat, mengungkapkan argumen-argumen, dan mengungkapkan simpulan (reiterasi) atau penegasan ulang pendapat.

b. Teks eksposisi hortatorik

Teks eksposisi hortatorik merupakan teks yang bertujuan untuk memaparkan dan memengaruhi pembaca bahwa suatu permasalahan seharusnya diselesaikan dengan cara demikian atau tidak demikian atau sesuatu harus atau tidak harus dilakukan. Teks ini terdiri atas beberapa struktur yaitu menggunakan tesis (pernyataan pendapat), mengungkapkan argumen-argumen, dan mengungkapkan rekomendasi atau anjuran (bagaimana seharusnya atau tidak seharusnya).

3. Isi pokok teks eksposisi

Setiap teks eksposisi memiliki isi pokok. Isi pokok yang akan kita identifikasi yaitu isi yang berupa permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi yang terdapat dalam teks eksposisi yang dibaca atau didengar.

4. Pengembangan isi teks eksposisi

Pengembangan isi teks eksposisi harus memuat permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi.

5. Struktur teks eksposisi

Teks dimulai dengan tahap pernyataan pendapat atau tesis sebagai pengantar teks

eksposisi yang berisi pernyataan pendapat yang didukung oleh argumen-argumen.

Tahap selanjutnya adalah argumentasi-argumentasi yang mendukung pendapat untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

Tahap terakhir adalah penegasan ulang pendapat. Pada bagian ini diungkapkan kembali pendapat penulis agar lebih jelas lagi.

6. Ciri kebahasaan teks eksposisi

Pada umumnya ciri kebahasaan teks eksposisi adalah banyak menggunakan hal seperti berikut.:

- a. Pronomina, yaitu kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda, seperti saya, aku, kita, kami, dan mereka.
- b. Jenis kata adverbial, yaitu kata yang memberikan keterangan pada verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), dan nomina (kata benda), misalnya sangat besar.
- c. Nomina, yakni kelas kata yang dalam bahasa Indonesia ditandai oleh tidak dapat bergabung dengan kata tidak. Misalnya, kabut asap, kesehatan mereka.
- d. Verba yaitu kata kerja yang menggambarkan proses atau perbuatan. Verba yang digunakan berupa verba aktif dan verba pasif.
- e. Aadjektiva yaitu kata yang menerangkan kata benda dan dapat melekat pada kata sangat, sekali, paling, lebih.

7. Langkah-langkah mengonstruksi teks eksposisi

- a. Menentukan topik
- b. Menyusun kerangka
- c. Mengembangkan kerangka menjadi teks eksposisi
- d. Merevisi teks eksposisi yang telah disusun

KUNCI JAWABAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Kunci Jawaban Unit 1 Penugasan 1

1. Uraian

No. Soal	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Ciri-ciri teks eksposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian teksnya secara lugas. 2. Menggunakan bahasa yang baku. 3. Menjelaskan informasi-informasi pengetahuan. 4. Tidak memihak berarti tidak memaksakan kemauan dari penulis terhadap pembacanya. 5. Teks Eksposisi bersifat objektif dan netral. 6. Penjelasannya disertai data yang akurat. 7. Fakta digunakan sebagai alat konkritasi dan kontribusi. 8. Gaya informasi yang mengajak <p>Kriteria penilaian Skor 4, jika 7 -8 unsur jawaban benar Skor 3, jika 5 -6 unsur jawaban benar Skor 2, jika 3 - 4 unsur jawaban benar Skor 1, jika 1 -2 unsur jawaban benar Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar</p>	0 - 4
2	Stuktur tesk eksposisi	<p>Pernyataan pendapat/tesis Namun, realitanya seringkali terjadi ketidakadilan hukum yang merugikan banyak orang.</p> <p>Argumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan rahasia umum lagi bahwa para koruptor di Indonesia mendapatkan hukuman yang tingkatannya masih tergolong ringan, 2. Hukum di Indonesia itu bisa dikatakan hanya tegas di hadapan rakyat kecil. <p>Penegasan ulang pendapat Sungguh tidak adil memang jika dibandingkan dengan hukuman yang akan diterima koruptor.</p>	0 – 4

		<p>Kriteria Penilaian Skor 4, jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat sangat tepat Skor 3 jika jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat tepat Skor 2, jika jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat kurang tepat Sekor 1,jika jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat tidak tepat</p>	
3	Isi pokok informasi	<p>masalah: ketidakadilan hukum di Indonesia argumentasi : koruptor mendapat hukuman ringan, hukum hanya tegas untuk rakyat kecil Pengetahuan: Hukum di Indonesia tidak adil Rekomendasi: - (tidak ada)</p> <p>Kriteria penilaian Skor 4, jika isi pokok masalah, argumentasi, dan pengetahuan sangat tepat Skor 3, jika isi pokok masalah, argumentasi, dan pengetahuan tepat Skor 2, jika isi pokok masalah, argumentasi, dan pengetahuan kurang tepat Skor 1, jika isi pokok masalah, argumentasi, dan pengetahuan tidak tepat</p>	0 – 4
4	Pengembangan isi teks eksposisi	<p>Membangkan isi pokok informasi (no.3) menjadi teks eksposisi dengan bahasa sendiri dengan memerhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. strukturr teks 2. pengembangan masalah, argumentasi, dan pengetahuan 3. ejaan dan tanda baca <p>Kriteria Penilaian Skor 4, jika struktur teks, pengembangan masalah, argumentasi, pengetahuan, ejaan, dan tanda baca sangat tepat Skor 4, jika struktur teks, pengembangan masalah, argumentasi, pengetahuan, ejaan, dan tanda baca sangat tepat Skor 3, jika struktur teks, pengembangan masalah, argumentasi, pengetahuan, ejaan, dan tanda baca tepat Skor 4, jika struktur teks, pengembangan masalah, argumentasi, pengetahuan, ejaan, dan tanda baca kurang tepat Skor 4, jika struktur teks, pengembangan masalah, argumentasi, pengetahuan, ejaan, dan tanda baca tidak tepat</p>	0 – 4
Jumlah skor			16

2. Kunci Jawaban Unit 1 Pilihan Ganda

No.	Kunci	No.	Kunci
1.	C	6.	E
2.	B	7.	D
3.	B	8.	E
4.	A	9.	C
5.	B	10.	D

Penilaian Unit 1 Penugasan 1 (Uraian)

Skor Perolehan
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= (16 : 16) \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Penilaian Unit 1 Pilihan ganda

Skor Perolehan
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= (10 : 10) \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Kunci Jawaban Unit 2 Penugasan 1

1. Uraian

No. Soal	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Struktur teks eksposisi	<p>Pernyataan pendapat/ tesis Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi selain dengan mendengarkan dan melihat</p> <p>Argumentasi Orang yang menerapkan budaya membaca dalam hidupnya akan dipenuhi oleh informasi yang <i>up to date</i> dan ilmu pengetahuan</p> <p>Argumentasi Suatu asumsi menyatakan budaya membaca lebih penting daripada sekolah dalam tujuan mencapai kesuksesan</p> <p>Argumentasi Budaya membaca sangat bermanfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan, baik itu dari sekolah maupun dari luar sekolah</p> <p>Argumentasi Membaca dipandang sebagai suatu kegiatan yang amat strategi dan mendasar dalam perkembangan kepribadian/psikologi pada setiap diri manusia.</p> <p>Argumentasi Membaca juga merupakan kegiatan pembelajaran memadukan ide-ide guna menyusun konsep, dan membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sebelumnya</p> <p>Penegasan Ulang pendapat Pemasalahan di sini adalah rakyat di negara kita kebanyakan yang malas membaca karena menurut mereka informasi lebih mudah didapatkan dan diproses oleh mereka dengan cara menonton</p> <p>Kriteria penilaian Skor 4, jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat sangat tepat Skor 3 jika jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat tepat Skor 2, jika jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat kurang tepat Sekor 1, jika jika pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat tidak tepat</p>	0 – 4

2	Ciri kebahasaan teks eksposisi	<p>1. Pronomina, contoh: Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak dini karena informasi yang paling mudah untuk <i>kita</i> peroleh adalah melalui bacaan,</p> <p>2. Jenis kata adverbial, contoh Orang yang menerapkan budaya membaca dalam hidupnya <i>akan</i> dipenuhi oleh informasi yang “up to date” dan ilmu pengetahuan.</p> <p>3. Nomina, contoh Meningkatkan <i>tingkat kreativitas kita</i> dalam bekerja atau menciptakan <i>lapangan kerja</i> guna mencapai <i>kesuksesan</i></p> <p>4. Verba, contoh Budaya membaca sangat <i>bermanfaat</i> untuk <i>memperdalam</i> ilmu pengetahuan, baik itu dari sekolah maupun dari luar sekolah.</p> <p>5. Aadjektiva, contoh Orang yang menerapkan budaya membaca mempunyai logika yang <i>lebih besar</i></p> <p>Kriteria Penilaian Skor 4, jika ciri kebahasaan teks eksposisi sangat lengkap Skor 3 jika ciri kebahasaan teks eksposisi lengkap Skor 2, jika ciri kebahasaan teks eksposisi kurang lengkap Skor 1, jika ciri kebahasaan teks eksposisi tidak lengkap</p>	0 – 4
3	Kontruksi teks eksposisi	<p>1. Sesuai dengan struktur teks eksposisi</p> <p>2. Menggunakan kebahasaan sesuai dengan ciri teks eksposisi</p> <p>3. Isi sesuai dengan topik</p> <p>4. Menggunakan kalimat yang efektif</p> <p>5. Menggunakan bahasa yang baku</p> <p>6. Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat</p>	0 – 4

		<p>Kriteria Penilaian Skor 4, jika kontruksi teks eksposisi sangat sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, ejaan, dan tanda baca Skor 4, jika kontruksi teks eksposisi sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, ejaan, dan tanda baca Skor 3, jika kontruksi teks eksposisi kurang sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, ejaan, dan tanda baca Skor 4, jika kontruksi teks eksposisi tidak sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, ejaan, dan tanda baca</p>	
		Jumlah skor	12

2. Kunci Jawaban Unit 2 Pilihan Ganda

No.	Kunci	No.	Kunci
1.	C	.6	B
2.	B	.7	D
3.	B	.8	E
4.	D	.9	B
5.	C	.10	A

Penilaian Unit 2 Penugasan 1 (Uraian)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= (12 : 12) \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Penilaian Unit 2 Pilihan ganda

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= (10 : 10) \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Daftar Pustaka

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MAK Kelas X Kelompok Wajin. Bandung: Grafindo Media Pratama.

<http://dokumen.tips/documents/pentingnya-budaya-membaca.html> (21 April 2016)

<http://ensiklopediasli.blogspot.co.id>

<http://kakakpintar.com/contoh-karangan-eksposisi-tentang-kesehatan-terbaru/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri. Jakarta.

www.englishdirection.com, dengan pengubahan

www.mothersdaycelebration.com, dengan pengubahan

www.pastiguna.com (4 September 2017)